

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnisa'* yang melibatkan fenomena-fenomena yang diamati dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan.<sup>60</sup> Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menjaga fokus penelitian agar sesuai dengan realitas lapangan yang ada.<sup>61</sup>

Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif pada metode studi kasus yang digunakan untuk secara rinci mengeksplorasi dan memahami masalah serta fenomena sentral yang terkait.<sup>62</sup> Menurut Maxfield, metode studi kasus adalah penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.<sup>63</sup> Adapun Basuki mengatakan bahwa studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.<sup>64</sup>

Sedangkan Imam Gunawan berpendapat bahwa studi kasus merupakan “studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dalam memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu.

---

<sup>60</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 57.

<sup>61</sup> W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Terjemah, 7 ed.* (Jakarta: Permata Putri Media, 2016), 364.

<sup>62</sup> Jhon W. Creswell, *Riset Pendidikan, 5* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 1088.

<sup>63</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2011), 127.

<sup>64</sup> Prastowo, 129.

Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>65</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang mengutamakan proses dan data-datanya tidak berupa angka melainkan dalam bentuk deskriptif. Seperti ciri-ciri dari metode penelitian kualitatif yaitu adanya data dan sumber data, peneliti sebagai instrumen penelitian, wawancara, dan cara memperoleh data langsung terjun ke lapangan tanpa melalui perantara. Dan adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diutamakan dalam penyelenggaraan suatu penelitian. Sehingga, dalam jenis penelitian ini, digunakan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>66</sup> Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang ada. Peneliti akan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan cara berpartisipasi dalam implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnisa*'. Melalui interaksi tidak langsung dengan para informan, peneliti dapat memperoleh data yang akurat.<sup>67</sup> Peneliti secara langsung ikut serta sebagai peneliti dan santri sekaligus dalam

---

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112.

<sup>66</sup> Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*, 28.

<sup>67</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 48, <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>.

pemahaman implikasi pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri. Tepatnya di Ma'had 2 yang berada di Jl. Sunan Ampel 1 Gang Harmoni No.18 Rejomulyo , Jawa Timur, Indonesia. Salah satu program yang diunggulkan dari Pondok Pesantren tersebut adanya program *intensive course*, di mana pada saat liburan semester pembelajaran kuliah ataupun sekolah, pesantren ini mempunyai program *intensive course* yang berisikan beberapa pembelajaran, seperti pembelajaran bahasa asing, pembelajaran *takhrij hadist*, pembelajaran fikih wanita serta pembelajaran yang mendukung bakat santri lainnya seperti kelas qira'ah, kelas *makeup*, kelas rebana dan lainnya yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.

Oleh karena itu, penelitian memilih lokasi Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri menjadi lokasi penelitian, dikarenakan pondok pesantren tersebut memiliki karakteristik program pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* yang diunggulkan, sehingga membedakan dari lokasi lainnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pengambilan data dan sumber data dalam penelitian ini, Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ketut dan Jero, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menghimpun serangkaian data dengan prinsip

dan alat tertentu.<sup>68</sup> Sehingga peneliti menghimpun berbagai sumber data primer yakni implementasi pembelajaran buku *Uyunul Masail Linnisa* dalam memahami persoalan haid santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri yang diperoleh dari santri, pengajar, dan buku *Uyunul Masail Linnisa*.<sup>69</sup> Adapun sumber data sekunder yang merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data namun data sebagai pendukung sumber data primer, peneliti menggunakan sumber literasi serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil dokumentasi dari implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di Sharif Hidayatullah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi lapangan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti.<sup>70</sup> Craswell menjelaskan bahwa peneliti kualitatif perlu menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai apakah berupa wawancara, observasi, atau bentuk lainnya. Dalam mengumpulkan data, peneliti perlu menggunakan panduan dalam bentuk tertulis seperti panduan wawancara atau panduan observasi.<sup>71</sup> Yakni:

#### **1. Pengumpulan Data Melalui Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan

---

<sup>68</sup> Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, "Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 65.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 267.

<sup>70</sup> Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 99.

<sup>71</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 184.

pengasuh pondok, ustadzah, dan santri Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri. Teknik ini untuk mengumpulkan data mengenai implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.

## 2. Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi dilakukan dengan memperhatikan (melihat) dan atau mendengarkan orang atau peristiwa. Observasi partisipati yaitu observasi yang di dalamnya pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>72</sup> Observasi dalam penelitian ini terfokus pada kelas untuk melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran yang meliputi pembahasan fikih wanita dengan bertujuan menjawab dari segala permasalahan wanita yang dialami oleh kebanyakan santri. Observasi juga untuk melihat kontribusi santri dalam menerima pelajaran di kelas sampai dengan pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan wanita.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>73</sup> Dokumentasi pada penelitian ini fokus pada beberapa bukti dari dokumentasi kegiatan yang terkait, serta peraturan-peraturan

---

<sup>72</sup> Queen Agave, "Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 2, no. 1 (2017): 17.

<sup>73</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan" (Bandung: Pre-print Digital Library, 2020), 5, <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>.

yang terkait dari pembelajaran buku *Uyunul Masail Linnisa'*, dan artikel penelitian tentang implementasi buku *Uyunul Masail Linnisa'* dan pemahaman haid.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan alat dan fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri, dalam menunjang penelitian berlangsung secara alamiah dan objektif. Instrumen yang dipakai yakni:

### 1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, digunakan dalam observasi sistematis di mana observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati.<sup>74</sup> Jadi, peneliti melakukan observasi pada implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri. Berikut instrumen observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.1: Instrumen Observasi

No.	Fokus Penelitian	Hal yang Diobservasi
1.	Implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program <i>intensive course</i> di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.	1. Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pembelajaran</li> <li>• Persiapan materi pembelajaran</li> <li>• Pendekatan pembelajaran</li> </ul> 2. Pelaksanaan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi pembelajaran</li> <li>• Metode pembelajaran</li> <li>• Media pembelajaran</li> <li>• Proses pembelajaran</li> </ul>

<sup>74</sup> Nur Aedi, "Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data" (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 5.

		3. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pembelajaran</li> </ul>
2.	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fikih wanita melalui program <i>intensive course</i> di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri	1. Faktor internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor bawaan dari lahir</li> <li>• Inteligensi</li> <li>• Kondisi fisik</li> <li>• Kecakapan psikomotorik</li> </ul> 2. Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan keluarga</li> <li>• Lingkungan kelas</li> </ul> 3. Faktor pendekatan belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pembelajaran</li> <li>• Metode belajar siswa</li> <li>• Media belajar</li> <li>• Waktu belajar</li> <li>• Motivasi belajar</li> <li>• Latihan dan ulangan</li> <li>• Bahan pelajaran</li> <li>• Sumber belajar</li> </ul>

## 2. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk memperoleh bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>75</sup> Jadi, peneliti mengumpulkan data terakhir yang diperoleh peneliti pada implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di sharif hidayatullah. Berikut instrumen dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.2: Instrumen Dokumentasi

No.	Fokus Penelitian	Dokumen yang Diperlukan
1.	Implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program <i>intensive course</i> di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi buku fikih wanita</li> <li>• Dokumentasi proses kegiatan pembelajaran fikih wanita</li> <li>• Dokumentasi lokasi penelitian</li> </ul>

<sup>75</sup> Aedi, 7.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi jadwal pembelajaran program <i>intensive course</i></li> <li>• Dokumentasi media pembelajaran fikih wanita</li> </ul>
2.	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fikih wanita melalui program <i>intensive course</i> di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi sarana dan prasarana</li> </ul>

### 3. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara memiliki arti pedoman tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara. Tujuannya untuk mendapatkan jawaban atau keterangan yang akan diolah dalam penelitian.<sup>76</sup> Teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab kepada narasumber dengan acuan indikator implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri. Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat:

Tabel 3.3: Instrumen Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Acuan Indikator	Sasaran
1.	Implementasi pembelajaran fikih wanita melalui program <i>intensive course</i> di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>• Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses</li> </ul>	Pengasuh Ustadzah Pengurus Santriwati

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 421.

		pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	
2.	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fikih wanita melalui program <i>intensive course</i> di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.	Menurut Samsudin bahwasanya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yakni: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.	Pengasuh, Ustadzah, Pengurus, Santriwati

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.<sup>77</sup> Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada manusia yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Naution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasitu, 1996), 105.

<sup>78</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 268.

Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan di antaranya:

#### 1. Triangulasi

Dalam istilah sehari-hari *triangulasi* dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.<sup>79</sup>

Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara dengan pengasuh, pengurus pendidikan, ustadzah fikih wanita dan 2 santriwati di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.

##### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini peneliti lakukan dengan mewawancarai satu sumber yakni ustadzah fikih wanita lalu data yang diperoleh dari wawancara tersebut dibuktikan keabsahannya dengan melakukan studi dari hasil dokumentasi.

##### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data yang

---

<sup>79</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 189.

peneliti lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda pada saat kelas fikih wanita berlangsung dan waktu yang sudah disepakati oleh para sumber.<sup>80</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti membuktikan data hasil wawancara yang didukung dengan bukti rekaman wawancara dari beberapa sumber (pengasuh, pengurus, ustadzah dan santriwati). Serta disajikan dengan foto atau dokumen pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* saat berlangsung.<sup>81</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>82</sup>

Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data itu dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis data meliputi: reduksi data, *display*/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.<sup>83</sup> Bogdan

---

<sup>80</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012), 144.

<sup>81</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 206.

<sup>83</sup> Djunaidi Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 390.

menyatakan bahwa analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>84</sup>

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Imam Gunawan, menjelaskan dalam bukunya bahwa analisis data sesungguhnya sudah di mulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilih mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut dalam upaya menjawab fokus penelitian. Hal ini bisa dilakukan karena pekerjaan penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah di tengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting yang sebelumnya tidak terbayangkan.<sup>85</sup>

Terdapat tiga analisis data yang saling berkaitan satu sama lain, sebagaimana yang ditemukan oleh Sugiyono, bahwa:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 332.

<sup>85</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 210.

mencarinya jika diperlukan. Oleh karena itu, dalam mereduksi data peneliti menyusun pedoman wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara tersebut dikelompokkan sesuai dengan hal yang menjadi fokus penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapat sesuai dengan arah tujuan yang dimaksud dalam melakukan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk pendeskripsian hal-hal penting yang diperoleh saat penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran fikih wanita melalui program *intensive course* di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>86</sup> Oleh karena itu, peneliti menarik hasil akhir dari kegiatan yang peneliti lakukan dengan berlandaskan analisis sebuah data.

---

<sup>86</sup> *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 105.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam buku metode penelitian kualitatif Lexy J. Meleong dijelaskan bahwa prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, yakni:<sup>87</sup>

### 1. Tahap Pra-lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, dengan mengajukan judul penelitian kepada fakultas dan juga dosen pembimbing.
- b. Memilih lokasi penelitian, melakukan *research* awal di lokasi penelitian yakni di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri.
- c. Mengurus dan mengajukan perizinan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.<sup>88</sup>

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri guna memahami fenomena yang ada. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan diri baik jasmani maupun rohani ketika memasuki lokasi penelitian. Setelah memasuki lokasi penelitian, peneliti menemui informan yang akan diwawancarai. Dalam kegiatan ini, peneliti

---

<sup>87</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

<sup>88</sup> Djunaidi Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya kepada informan. Selain mewawancarai sumber informasi, peneliti juga menerapkan metode lain dalam mencari data yang dibutuhkan seperti dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah semua data terkumpul dilakukan analisa untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dan digali lebih mendalam. Serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian.

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data yang didapat ketika sedang mewawancarai subjek penelitian. Kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian. Data yang peneliti analisis selama proses wawancara ialah data-data yang mudah untuk dipahami oleh peneliti. Selain itu, analisis data juga peneliti lakukan setelah data-data telah terkumpul sepenuhnya hingga data tersebut tersusun secara rapi dan sistematis. Setelah data-data sudah tersusun secara sistematis maka diperoleh sebuah informasi yang bisa dipublikasikan kepada semua orang<sup>89</sup>

### 4. Tahap Akhir (Penyelesaian)

Tahap akhir pada penelitian ini menulis melakukan pemeriksaan ulang terhadap data-data yang telah diolah untuk dipastikan kesempurnaannya. Setelah data disusun secara rapi selanjutnya peneliti menuangkannya dalam bentuk

---

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 244.

sebuah laporan penelitian. Dalam penulisan sebuah laporan penelitian, peneliti berpedoman pada panduan karya ilmiah dari Institut Agama Islam Negeri Kediri.